

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perbankan mengambil tugas aktif terhadap kemajuan perekonomian suatu negara yaitu dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Kondisi ini disebabkan terdapatnya peranan utama perbankan selaku lembaga intermediasi keuangan dan penyalur kredit pada dunia usaha untuk meningkatkan output disuatu negara sehingga ekonomi dapat tumbuh. Hampir seluruh bagian usaha baik industri, infrastruktur, keuangan, perdagangan, pertambangan dan lain-lain sangat memerlukan bank selaku mitra dalam melaksanakan transaksi keuangan. Seluruh bagian usaha yang terdapat saat ini tidak bakal dapat dipisahkan dari sektor perbankan dan terlebih lagi telah menjadi keperluan dalam melaksanakan aktivitas keuangan serta kemajuan suatu usaha.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 menjelaskan bank selaku “badan usaha yang mengumpulkan uang dari rakyat banyak berbentuk simpanan lalu memberikannya kembali kepada rakyat banyak berbentuk pinjaman dan atau bentuk lainnya dengan harapan menaikkan kualitas hidup rakyat banyak”. Fasilitas kredit adalah salah satu instrument yang ditempuh masyarakat atau para pelaku usaha untuk mendapatkan dana. Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 mendefinisikan bahwa kredit adalah “pemberian dana/yang dapat disamakan, berdasarkan ketentuan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mengharuskan peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu yang telah ditentukan dengan membayar bunga”.

Tetapi, kredit merupakan bentuk aktivitas pendanaan yang menjadi sebab utama bank mengalami permasalahan besar. Bank yang dapat mengelola kreditnya akan berkembang, sebaliknya bank yang senantiasa mendapati kredit bermasalah akan menghadapi kemerosotan.

Saat ini terjadi keadaan yang menyebabkan merosotnya pendapatan masyarakat akibat pandemi *Covid-19*. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan penyakit *Coronavirus* atau *Covid-19* sebagai wabah yang sedang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Wabah ini telah menimbulkan kegaduhan di berbagai sektor, termasuk sektor perekonomian. Akibat *Covid-19* terhadap unit perekonomian dapat dilihat dari penurunan pemasukan masyarakat saat ini, kondisi ini dapat menciptakan masalah bagi banyak variabel ekonomi lainnya, seperti ketidakmampuan debitur untuk memenuhi pencapaiannya dalam melunasi semua tuntutan terkait kredit yang sudah mereka terima, hal ini membuat debitur teridentifikasi sebagai kredit bermasalah.

Kredit bermasalah tidak langsung timbul secara seketika, tetapi secara bertahap ketika terdapat berbagai penurunan aspek yang debitur miliki yang berujung pada ketidaksanggupan debitur dalam membayar kreditnya. Sulit untuk mengetahui penyebab kredit bermasalah, karena ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi baik dari sifat intern maupun ekstern. Faktor intern “berasal dari dalam pihak perusahaan” seperti kesalahan penilaian dalam pemberian kredit atau minimnya pengawasan dan pembinaan terhadap kredit yang disalurkan. Sedangkan faktor ekstern “berasal dari luar perusahaan” seperti keadaan ekonomi, persaingan, bencana alam dan dari debitur itu sendiri. Kredit bermasalah disebabkan berbagai faktor yang saling berkaitan, oleh sebab itu harus

segera mungkin mendapatkan penyelesaian karena dapat menyebabkan terganggunya kondisi bank.

Bank Nagari Cabang Pembantu Matraman merupakan satu dari sekian bank yang terdampak penyebaran *Covid-19*. Hal ini ditandai dengan adanya kredit dengan kolektivitas macet sebesar Rp 4.317.644.108 dan kenaikan pada rasio NPL sebesar 1,23% pada tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2019 sebelum pandemi *Covid-19* Bank Nagari Cabang Pembantu Matraman tidak memiliki kredit dengan kolektivitas macet dan memiliki nilai rasio NPL sebesar 0.

Dengan munculnya kesulitan di sektor perekonomian pada saat pandemi *Covid-19*, Otoritas Jasa Keuangan membuat Peraturan Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 mengenai stimulus perekonomian nasional selaku kebijakan *countercyclical* dalam menanggapi penyebaran *Covid-19*. Bank dapat melaksanakan kebijakan demi menghidupkan pertumbuhan ekonomi dengan selalu melaksanakan asas kewaspadaan. Kebijakan ini mencakup menilai kualitas kredit/pembiayaan hanya berdasarkan pada ketepatan pembayaran pokok/bunga, serta peningkatan kualitas kredit menjadi lancar setelah nasabah melakukan restrukturisasi kredit.

Bedasarkan uraian permasalahan diatas, maka terlihat jelas bahwa Peraturan Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 memegang peranan aktif dalam kondisi pandemi seperti saat ini dalam membantu kredit/pembiayaan baik yang disalurkan sebelum maupun setelah nasabah terdampak *Covid-19* dengan tujuan meminimalisir terbentuknya risiko pailit baik bagi nasabah sebagai debitur ataupun risiko kredit bermasalah bagi Bank Nagari selaku kreditur.

Bedasarkan latar belakang diatas maka bank harus melaksanakan kebijakan stimulus ini guna mengantisipasi kerugian yang diakibatkan oleh kredit bermasalah yang terdampak penyebaran *Covid-19*, hingga dari itu penulis tertarik untuk membahas **“PELAKSANAAN KEBIJAKAN STIMULUS TERHADAP KREDIT YANG TERDAMPAK *COVID-19* PADA BANK NAGARI CAPEM MATRAMAN”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagaimana yang sudah penulis uraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana Pelaksanaan Kebijakan Stimulus terhadap kredit yang terdampak *Covid-19* pada Bank Nagari Capem Matraman”.

### **1.3 Tujuan Kegiatan Magang**

Mengacu terhadap rumusan masalah yang disampaikan, maka tujuan pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kebijakan stimulus terhadap kredit yang terdampak *Covid-19* pada Bank Nagari Capem Matraman.
2. Sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Diploma III Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

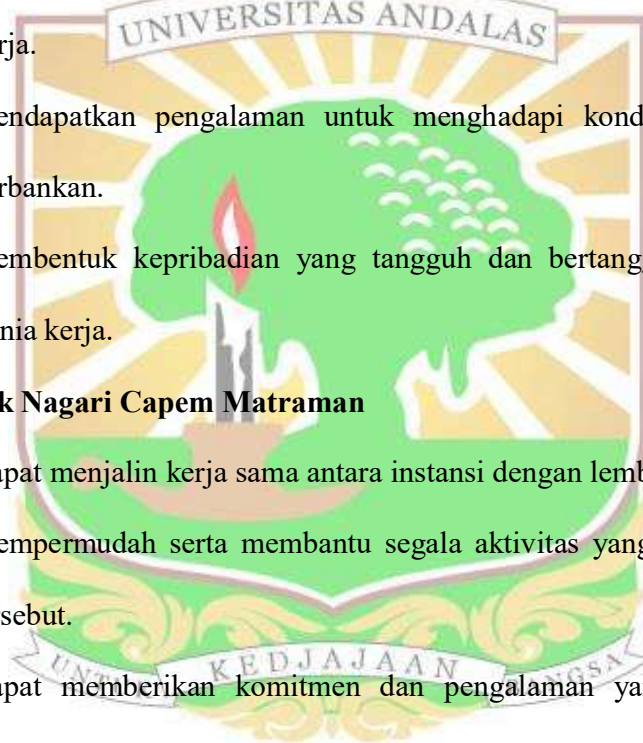
## 1.4 Manfaat Kegiatan Magang

### 1. Bagi Penulis

- a. Memperbanyak pengetahuan penulis tentang pelaksanaan kebijakan stimulus terhadap kredit yang terdampak *Covid-19* pada Bank Nagari Capem Matraman.
- b. Menerapkan ilmu yang sudah di peroleh selama perkuliahan pada dunia kerja.
- c. Mendapatkan pengalaman untuk menghadapi kondisi dunia kerja di perbankan.
- d. Membentuk kepribadian yang tangguh dan bertanggung jawab dalam dunia kerja.

### 2. Bagi Bank Nagari Capem Matraman

- a. Dapat menjalin kerja sama antara instansi dengan lembaga pendidikan.
- b. Mempermudah serta membantu segala aktivitas yang ada pada instansi tersebut.
- c. Dapat memberikan komitmen dan pengalaman yang layak terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk minat tulus yang diberikan oleh instansi.
- d. Dapat membantu dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.





### 3. Bagi Fakultas

- a. Untuk membentuk kerja sama serta koneksi yang positif antara Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dengan Bank Nagari Capem Matraman.
- b. Untuk meningkatkan kualitas lulusan Universitas melalui pengalaman kerja magang, sehingga Fakultas Ekonomi Universitas Andalas makin dikenal oleh masyarakat luas dan oleh dunia kerja.
- c. Memperkenalkan Diploma III Perbankan yang unggul sekaligus bermatabat serta sanggup dan mampu berkompetisi dengan setiap individu dimanapun berada.

#### 1.5 Tempat Kegiatan Magang

Dalam menjalankan penelitian ini penulis mengambil tempat magang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) Cabang Pembantu Matraman. Penelitian ini berjalan selama 23 hari kerja.

#### 1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis pakai terhadap kegiatan magang ini antara lain :

##### 1. Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer

Data yang didapatkan dari interview dengan karyawan dan pejabat yang berkepentingan di Bank Nagari Capem Matraman.

b. Data Sekunder

Data berbentuk laporan yang bersangkutan dengan aktivitas objek yang sedang dibahas.

## 2. Metode Pengumpulan Data

a. Riset Lapangan (*Field Research*)

Penelitian dilaksanakan secara langsung melalui interview terhadap karyawan dan pejabat Bank Nagari Capem Matraman, guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam pembuatan laporan magang ini.

b. Riset Pustaka (*Library Research*)

Mempelajari bahan bacaan meliputi buku teks dan bahan-bahan kuliah yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang penulis bahas.

### 1.7 Sistematika Penulisan

#### Bab I : Pendahuluan

Berisi penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat kegiatan magang, tempat kegiatan magang, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi penjelasan mengenai pengertian bank, fungsi utama bank, pengertian kredit, tujuan kredit, fungsi kredit, unsur-unsur kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit, penggolongan kredit, faktor penyebab kredit bermasalah, dampak kredit bermasalah, upaya penyelamatan kredit bermasalah.

### **Bab III : Gambaran Umum Instansi**

Membahas tentang sejarah umum bank nagari, identitas, visi dan misi bank nagari, ruang lingkup dan wilayah kerja bank nagari, produk dan jasa yang ditawarkan bank nagari, bank nagari cabang pembantu matraman, struktur organisasi bank nagari capem matraman beserta uraian tugasnya.

### **Bab IV : Pembahasan**

Bab ini lebih lanjut menjelaskan tentang “Pelaksanaan Kebijakan Stimulus terhadap kredit yang terdampak *Covid-19* pada Bank Nagari Capem Matraman”.

### **Bab V : Penutup**

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan.

